

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS dalam pengolahan data. Terdapat beberapa pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni uji diskriptif, uji homogenitas dan uji beda menggunakan uji Independent Sample T-Test. Subjek dari penelitian disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Sampel Perusahaan**

| No | Keterangan   | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015   | 143    |
| 2. | Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan selama periode pengamatan tahun 2015                          | (12)   |
| 3. | Perusahaan yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam perhitungan ratio selama periode pengamatan tahun 2015 | (4)    |
|    | Total Sampel   | 127    |

Sumber: website BEI yang telah diolah

Sebelum dilakukan uji beda menggunakan uji Independent Sample T-Test, terlebih dahulu dilakukan uji *casewise* guna untuk mengetahui apakah terdapat data yang *outlier* atau tidak. Dari pengujian tersebut ditemukan 40 data dari 127 data yang mengalami *outlier* sehingga 40 sampel tersebut harus dihapus. Dengan demikian terdapat 87 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini

## B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Statistik Diskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                  |
|------------------------|----|---------|---------|-------|------------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | St d. Dev iation |
| jones                  | 87 | -,11    | ,11     | ,0099 | ,04849           |
| beneish                | 87 | 0       | 1       | ,13   | ,334             |
| Valid N (listwise)     | 87 |         |         |       |                  |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.2 menunjukkan bahwa penelitian ini berjumlah 87 sampel. Hasil statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut: Model Jones memiliki nilai minimum sebesar -,11; nilai maksimum sebesar 0,11; memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0099; dan memiliki standar deviasi sebesar 0,04849.

Sedangkan Model Beneish Ratio Index memiliki nilai minimum sebesar 0; nilai maksimum sebesar 1; memiliki rata-rata sebesar 0,13; dan memiliki standar deviasi sebesar 0,334.

### 2. Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

| Tests of Normality    |                                 |    |       |              |    |      |
|-----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| beneish               | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                       | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| jones non manipulator | ,091                            | 76 | ,194  | ,951         | 76 | ,005 |
| manipulator           | ,166                            | 11 | ,200* | ,922         | 11 | ,336 |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil tabel 4.3 pengujian normalitas diatas menunjukkan bahwa data non manipulator nilai Kolmogorov-Smirnov sig 0,194 dan data manipulator nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yaitu memiliki nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

**Tabel 4.4**  
**Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

| jones            |      |      |      |
|------------------|------|------|------|
| Levene Statistic | df 1 | df 2 | Sig. |
| ,422             | 1    | 85   | ,518 |

Sumber: SPSS yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diatas diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar  $0,0518 \geq 0,05$  maka dapat diartikan bahwa model Jones (1991) memiliki varian yang sama dengan model Beneish (1999).


### B. Hasil Penelitian (Uji Beda)

**Tabel 4.5**  
**Uji Beda (Independent Sample T-Test)**

| Independent Samples Test      |   |      |                              |        |                 |                 |                       |   |         |
|-------------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
|                               | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |         |
|                               | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|                               |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| Jones Equal variances assumed | ,422                                    | ,518 | -3,501                       | 85     | ,001            | -,05149         | ,01471                | -,08074                                   | -,02224 |
| Equal variances not assumed   |   |      | -3,915                       | 14,204 | ,002            | -,05149         | ,01315                | -,07966                                   | -,02332 |

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas guna untuk menguji uji beda dengan menggunakan Independent Sample T-Test yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) *equal variances assumed* sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka berdasarkan hasil pengujian Independent Sample T-Test dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang memiliki arti bahwa Terdapat Perbedaan yang Signifikan antara *Beneish Ratio Index* dengan *Discretionary Accrual Untuk Pendeteksian Manajemen Laba*.



Jasa Olah Data  
081 283 056 404